



Available online at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC>

Learning Community
Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 3 (1), 2019, 54-59

PERAN PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM PENGEMBANGAN KOPERASI WANITA DI DESA PRAJEKAN KIDUL KECAMATAN PRAJEKAN KABUPATEN BONDOWOSO

Ida Dwi Cahyati, AT.Hendrawijaya, Deditiani Tri Indrianti

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Jember, Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail : idadwicahyati@gmail.com; hendrawijayapls.fkip@unej.ac.id

Abstrak

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah salah satu wadah organisasi perempuan di masyarakat desa dan kelurahan. Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam program pengembangan kehidupan berkoperasi terutama koperasi wanita diantaranya sebagai fasilitator, perencana, dan pelaksana dalam setiap pelaksanaan program koperasi wanita. Dalam pengembangan koperasi wanita di desa Prajejan Kidul, maka koperasi wanita Delima melaksanakan prinsip koperasi yaitu pendidikan perkoperasian dan kerjasama antarkoperasi di desa Prajejan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa peran PKK dalam pengembangan koperasi wanita. Hasil di penelitian ini semoga bermanfaat sebagai refrensi teoritis bagi program studi Pendidikan Luar Sekolah dan secara praktis bagi PKK atau pemerintah maupun PKK di Desa Prajejan Kidul dalam pengembangan koperasi wanita. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, dengan metode kualitatif. Tempat digunakan sebagai penelitian berada di desa Prajejan Kidul Kecamatan Prajejan Kabupaten Bondowoso. Alasan tempat yang digunakan di desa Prajejan Kidul Kecamatan Prajejan Kabupaten Bondowoso yaitu penelitian berdasarkan metode *Purposive Area*. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peran PKK dalam pengembangan koperasi wanita. Kesimpulan dari penelitian ini adalah PKK mempunyai peran yaitu sebagai fasilitator, perencana, dan pelaksana. Ada pun saran peneliti terhadap PKK hendaknya PKK memaksimalkan pendampingan dalam pengembangan koperasi wanita. Bagi pengurus dan anggota koperasi wanita Delima hendaknya pengurus dan anggota koperasi wanita sering-sering mengikuti pelatihan tentang perkoperasian untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Bagi peneliti selanjutnya perlu dikembangkan untuk meneliti hasil dari adanya peran PKK dalam keterlibatan program pemerintah.

Kata Kunci: *Peran PKK, Pengembangan Koperasi Wanita*

THE ROLE OF FAMILY WELFARE AND EMPOWERMENT (PKK) IN THE DEVELOPMENT OF WOMAN'S COOPERATION IN THE VILLAGE OF PRAJEKAN KIDUL PRINCIPLES OF DISTRICT DESIGN OF BONDOWOSO DISTRICT

Abstract

Empowerment and Family Welfare (PKK) is one of the containers of women's organizations in villages and sub-districts. The role of Family Empowerment and Welfare (PKK) in the development program of cooperative life, especially women cooperatives such as facilitators, planners and implementers in every implementation of women cooperative program. In the development of women's cooperatives in the village of Prajejan Kidul, the women's cooperative Delima implement cooperative principles of cooperative education and inter-cooperation cooperation in Prajejan village. The purpose of this research is to find out how the role of PKK in the development of women's cooperatives. The results in this study may be useful as a theoretical reference for the Outside School Education program and practically for the PKK or the government or the PKK in Prajejan Kidul Village in the development of women's cooperatives. This research uses descriptive

research type, with qualitative method. Place used as research is in the village Prajekan Kidul District Prajekan Bondowoso. The reason for the place used in Prajekan Kidul Village, Prajekan Sub-district, Bondowoso Regency is research based on Purposive Area method. Informant determination technique in this research using snowball sampling technique. Data collection technique is done by observation, interview and documentation. The results showed that the role of PKK in the development of women's cooperatives. The conclusion of this research is PKK has role as facilitator, planner, and executor. There is also a suggestion of researchers to PKK should maximize assistance in the development of women's cooperatives. For Pandu women officers and members of women's cooperatives, women and female cooperative members often attend cooperative training to improve their knowledge and skills. Further research should be developed to examine the outcome of the PKK role in the involvement of government programs.

Keywords: *The role of PKK, Women's Cooperative Development*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah salah satu wadah organisasi perempuan di masyarakat desa dan kelurahan. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan sebuah gerakan yang tumbuh dari bawah dengan perempuan sebagai penggerak dan dinamisatornya dalam membangun, membina, dan membentuk keluarga guna mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam masyarakat. Kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Hal ini dikarenakan keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang akan berpengaruh besar terhadap kinerja pembangunan, kesejahteraan keluarga menjadi salah satu tolak ukur dan barometer dalam pembangunan.

Oleh karena itu, sesuai amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 tahun 2007, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah salah satu lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan yang merupakan mitra pemerintah dan organisasi kemasyarakatan. Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yaitu sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali, dan penggerak pada masing-masing tingkat pemerintahan untuk terlaksananya program pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga. Ada 10 program pokok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) hakekatnya merupakan kebutuhan dasar manusia yang meliputi penghayatan dan pengamalan Pancasila, gotong-royong, pangan, sandang, perumahan

dan tata laksana rumah tangga, pendidikan dan ketrampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup, dan perencanaan sehat.

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) mempunyai peran menumbuhkembangkan potensi dan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Dimana dalam Pokja (Program Kerja) II Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) terdapat kegiatan program Pengembangan Kehidupan Berkoperasi. Keberadaan organisasi koperasi di Indonesia memiliki landasan yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 khususnya pasal 33, selanjutnya dijabarkan lebih lanjut dalam Undang-Undang Nomor 12 tahun 1967, tentang pokok-pokok perkoperasian dan disempurnakan lagi dengan Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992, sebagai soko guru perekonomian Indonesia bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan (Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992).

Berbagai jenis koperasi yang ada di Indonesia, salah satunya adalah Koperasi Wanita. Dimana keberadaan dan keberhasilan Koperasi Wanita tidak dapat dilepaskan dari konsep kepercayaan (*trust*) dari anggota kepada pengurus dan sebaliknya. Koperasi Wanita yang berkembang dan konsisten di dalamnya mampu menjalankan prinsip dan nilai-nilai koperasi. Peran Koperasi Wanita dalam

pemberdayaan perempuan antara lain memberikan pelatihan, konsultasi usaha, peningkatan ketrampilan, baik dalam hal teknis usaha seperti organisasi, manajemen, administrasi atau akuntansi usaha, maupun peningkatan kualitas produk, informasi pasar, peluang usaha, juga peningkatan di bidang pendidikan, kesehatan, peningkatan kesadaran perempuan atas hak-haknya di lingkungan kerja maupun keluarga, sosial, hukum, dan politik.

Koperasi wanita yang berada dalam naungan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Prajekan Kidul Kecamatan Prajekan Kabupaten Bondowoso adalah Koperasi Wanita "Delima". Koperasi Wanita "Delima" ini memiliki 81 anggota. Terdiri dari ibu-ibu rumah tangga yang memiliki usaha. Mereka diberi pinjaman modal usaha untuk pengembangan usahanya. Dulu Koperasi Wanita "Delima" ini terbagi dalam tiga kelompok, akan tetapi satu kelompok sudah tidak berjalan dengan aktif, dikarenakan pinjaman modal usaha anggotanya mengalami proses pengikisan modal karena usaha yang ditekuni mengalami kemunduran, sehingga anggotanya menunggak pembayarannya. Jadi sekarang tidak terbagi menjadi tiga kelompok lagi, akan tetapi hanya menjadi dua kelompok saja. Yaitu kelompok krajan selatan dan krajan utara.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin meneliti lebih dalam mengenai Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam program pengembangan kehidupan berkoperasi. Di dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No 5 Tahun 2007 menjelaskan bahwa peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali, dan penggerak terhadap masing-masing programnya. Dalam pengembangan koperasi wanita "Delima" ini sumber daya manusia (SDM) pengurus dan anggotanya masih rendah, jadi perlu adanya peningkatan sumber daya manusia (SDM) koperasi dengan cara pendidikan atau pelatihan tentang perkoperasian dan kerjasama antarkoperasi. Sehubungan dengan itu, maka judul penelitian ini adalah Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pengembangan

Koperasi Wanita di Desa Prajekan Kidul Kecamatan Prajekan Kabupaten Bondowoso.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Tempat yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah PKK di desa Prajekan Kidul kecamatan Prajekan kabupaten Bondowoso. Penentuan daerah penelitian ini menggunakan metode *purposive area*. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*. Sumber data yang di dapat dari informan kunci dan informan pendukung. Teknik pengumpulan data menggunakan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Agar kepercayaan terhadap data menjadi tinggi digunakan beberapa teknik pengolahan data, yakni perpanjangan penelitian, peningkatan ketekunan dan triangulasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik, triangulasi waktu dan triangulasi sumber. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis model Miles dan Haberman yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan mengambil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKK memiliki 3 peran sebagai fasilitator, perencana, dan pelaksana dalam pengembangan koperasi wanita, yaitu (1) Peran PKK sebagai fasilitator dalam pengembangan pendidikan koperasi wanita yaitu PKK sebagai fasilitator untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan koperasi wanita. (2) Peran PKK sebagai perencana dalam pengembangan pendidikan koperasi wanita yaitu perencanaan kegiatan dimusyawarahkan pada saat RAT. (3) peran PKK sebagai pelaksana dalam pengembangan pendidikan koperasi wanita yaitu PKK melaksanakan kegiatan yang sudah di rencanakan. (4) Peran PKK sebagai fasilitator dalam pengembangan kerja sama koperasi wanita yaitu Kopwan Delima ini bekerja sama dengan Kopwan Melati. (5) Peran PKK sebagai perencana dalam pengembangan kerja sama koperasi wanita yaitu Koperasi wanita Delima saling *sharing* atau bertukar pendapat dengan koperasi wanita Melati. (6) Peran PKK

sebagai pelaksana dalam pengembangan kerja sama koperasi wanita yaitu Koperasi wanita Delima ini bekerja sama dengan Koperasi wanita Melati di desa Prajekan Lor.

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu program pembangunan nasional yang dikhususkan pada perempuan yang bertujuan mensejahterakan perempuan maupun keluarga. Sesuai amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 tahun 2007, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) mempunyai peran sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali, dan penggerak dalam pelaksanaan program pokok PKK. Dari hasil penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa PKK sebagai fasilitator dalam pengembangan koperasi wanita. Dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian yang menjelaskan bahwa untuk mengembangkan koperasi, maka koperasi harus melaksanakan prinsip koperasi yaitu pendidikan perkoperasian dan kerjasama antar koperasi. PKK selaku pembina selalu mendampingi setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh koperasi wanita. Menurut hasil wawancara peneliti kepada salah satu anggota koperasi wanita, jarang sekali adanya pelatihan-pelatihan tentang perkoperasian. Kalau pun ada, yang mengikuti hanya ketua dan pengurus koperasi wanita saja. Adanya pelatihan tentang perkoperasian untuk pengurus dan para anggota koperasi wanita itu berguna untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) para pengurus dan anggota koperasi yang masih rendah.

Menurut Sudarsono (2004) pendidikan perkoperasian adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk perangkat koperasi seperti pengurus, pengawas, dan dewan penasehat dan juga para anggota koperasi sadar akan ideologi koperasi, praktek usaha dan metode kerjanya. Jadi untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang masih rendah, anggota koperasi sebaiknya diikuti sertakan juga ketika ada pelatihan-pelatihan tentang perkoperasian. Peran PKK sebagai fasilitator dalam setiap program pokok PKK yang salah satunya adalah pengembangan kehidupan berkoperasi menjadi sangat penting dalam membina pengurus dan anggota koperasi

wanita untuk mengikuti adanya pelatihan-pelatihan tentang perkoperasian yang berguna untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang masih rendah di koperasi wanita Delima desa Prajekan Kidul.

Dalam pengembangan koperasi wanita, PKK juga berperan sebagai fasilitator dalam pengembangan kerjasama antar koperasi wanita. Hal ini diketahui dari kegiatan yang dilaksanakan oleh Kopwan, PKK memfasilitasi untuk pelaksanaan kegiatannya. Dari penyediaan tempat untuk RAT, tahun lalu balai desa Prajekan Kidul sedang diperbaiki, berkat kerja sama dengan koperasi wanita Melati di desa Prajekan Lor, kopwan Delima melaksanakan RAT di balai desa Prajekan Lor. Kopwan Delima dan kopwan Melati memiliki hubungan yang baik, dalam pengerjaan Laporan RAT juga saling membantu satu sama lain. Saling *sharing* bertukar pendapat jika ada yang kurang paham. Saling membantu sesama pengurus koperasi wanita.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sudarsono (2004) Kerjasama koperasi adalah hubungan antara perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum, baik antara koperasi dengan koperasi maupun koperasi dengan bukan koperasi dan di bidang usaha atau bukan di bidang usaha, karena membutuhkan bantuan orang lain atau organisasi lain dalam rangka meningkatkan kegiatan usahannya. Dalam penelitian ini, Kopwan Delima dan kopwan Melati bekerja sama dengan baik, dalam pengerjaan Laporan RAT juga saling membantu satu sama lain. Saling *sharing* atau bertukar pendapat untuk menambah wawasan. Saling membantu sesama pengurus koperasi wanita. Kalau ada pelatihan-pelatihan, saling memberikan informasi koperasi wanita yang satu dengan yang lain.

Upaya yang dilakukan PKK khususnya POKJA II dalam menjalankan salah satu program pokoknya yaitu pengembangan kehidupan berkoperasi sebagai perencana dalam pengembangan koperasi wanita adalah membuat rencana kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh koperasi wanita. Perencanaan kegiatan tersebut dimusyawarahkan bersama PKK, pengurus koperasi dan anggota koperasi pada saat kegiatan Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang diadakan di balai desa setiap tahunnya. Hal

tersebut juga juga sependapat dengan Sudjana (2004 : 58) bahwa perencanaan berkaitan dengan rangkaian dan tindakan atau kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan di masa yang akan datang. Perencanaan tersebut dimusyawarahkan pada saat Rapat Anggota Tahunan (RAT). Dalam perencanaan pengembangan pendidikan seperti mengikuti pelatihan-pelatihan tentang koperasi, yang berfungsi untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) para pengurus dan anggota koperasi wanita dimusyawarahkan pada saat RAT. Agar tidak hanya pengurus saja yang mengikuti pelatihan-pelatihan dari dinas koperasi, tetapi para anggota juga ikut serta mengikuti pelatihan-pelatihan tentang perkoperasian. Selain untuk menambah wawasan pengurus dan anggota koperasi, pelatihan itu juga berguna untuk meningkatkan volume usaha dan meningkatkan ketrampilan anggota koperasi wanita.

Dalam pengembangan koperasi wanita, PKK juga berperan sebagai perencana dalam pengembangan kerjasama antar koperasi wanita yaitu kegiatan yang akan dilaksanakan direncanakan dan dimusyawarahkan bersama pada saat RAT. Ketua PKK dan ketua Kopwan memberitahukan kepada pengurus dan anggota bahwa kopwan Delima bekerja sama dengan kopwan Melati di desa sebelah. Ketua kopwan Delima saling *sharing* atau bertukar pendapat dengan ketua kopwan Melati dalam perencanaan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Menurut Coombs (1982) Perencanaan itu adalah suatu proses yang berkesinambungan, tidak saja berhubungan dengan kemana harus pergi tetapi berhubungan pula dengan cara bagaimana dapat sampai dan melalui jalan mana yang terbaik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sudarsono (2004) dengan adanya kerja sama antar koperasi, maka koperasi yang satu dengan yang lain akan memperoleh keuntungan diantaranya untuk meningkatkan sumber daya manusia, memperluas usaha, memudahkan pembinaan dan pengawasan antar koperasi, dan mempererat tali silaturahmi sesama pengurus dan anggota koperasi.

Peran PKK sebagai pelaksana dalam pengembangan pendidikan koperasi wanita

ini sangat penting, karena salah satu program pokok PKK adalah pengembangan kehidupan berkoperasi, dimana dengan adanya pengembangan pendidikan koperasi wanita, maka sumber daya manusia (SDM) pengurus dan anggota koperasi wanita ini akan semakin meningkat. Untuk pelaksanaan pelatihan-pelatihan tentang perkoperasian, seharusnya tidak hanya ketua dan pengurus saja yang mengikutinya, anggota koperasi wanita juga harus mengikutinya. Dimana pengetahuan tentang perkoperasian ini sangat bermanfaat juga untuk anggota koperasi wanita. Selain untuk pengembangan usahanya, juga untuk meningkatkan ketrampilan, informasi pasar, dan peluang usaha para anggota koperasi wanita Delima.

Berdasarkan hasil penelitian, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) mempunyai peran yaitu sebagai fasilitator, perencana, dan pelaksana. Untuk membantu pengembangan koperasi wanita yaitu dengan pengembangan pendidikan koperasi wanita dan kerjasama antar koperasi wanita.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) mempunyai peran yaitu sebagai fasilitator, perencana, dan pelaksana dalam pengembangan koperasi wanita. Hal ini dapat dilihat dari peran PKK sebagai fasilitator dalam pengembangan koperasi wanita yaitu PKK memberikan fasilitas-fasilitas yang ada, seperti dana yang diperoleh dari dinas koperasi yang turun ke desa, dikelola oleh PKK untuk koperasi wanita. PKK juga menyediakan tempat untuk pelaksanaan RAT setiap tahunnya yaitu dibalai desa. Peran PKK sebagai perencana dalam pengembangan koperasi wanita yaitu membuat rencana kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh koperasi wanita. Perencanaan kegiatan tersebut dimusyawarahkan bersama PKK, pengurus koperasi dan anggota koperasi pada saat kegiatan Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang diadakan di balai desa setiap tahunnya. Peran PKK sebagai pelaksana dalam pengembangan koperasi wanita itu sangatlah penting, karena dalam pengembangan pendidikan dan kerjasama

antar koperasi wanita sangat bermanfaat untuk PKK, pengurus, dan anggota koperasi wanita.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 tahun 2007. Tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan. 5 Februari 2007. Jakarta.

Coombs, P.H. Apakah *Perencanaan Pendidikan Itu*, (terjemah). (Jakarta : Bhatara Karya Aksara, 1982).

Sudarsono, 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta : Ekonisia.

Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensido Offset.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.